

PENYULUHAN PENGGUNAAN KERTAS HASIL DAUR ULANG SEBAGAI SARANA PENGEMASAN PRODUK DI PT CP

Tony Sudirgo¹, Gilbertus Brian² & Lydia Suryani Tjahjadi³.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: tonys@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: gilbertus.125220191@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: lydia.125220186@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, the world is experiencing many problems, starting from the era of the Industrial Revolution in the 18th century, up to the modern era where existing problems are starting to have a significant impact on human life at large. One of these problems is the problem of Environmental Damage. This problem causes a decline in the quality of life and natural disasters that are increasingly intense and uncontrollable everywhere, weather anomalies and Global Warming threaten the lives of many people in various parts of the world. This damage is caused primarily by human activities that are selfish and oriented only towards profit, thereby forgetting their obligations to preserve and protect nature and prevent the decline in environmental quality. Not many companies and economic actors in Indonesia have implemented the Green Economy concept in this case, so education and introduction to business actors is needed. This PKM is a step that we introduced to our partner company, namely PT CP, in trying to use environmentally friendly materials in the product packaging process from ordinary paper to recycled paper so that we hope that this company can adapt easily if there is a change in government policy or wants to invest financially. long-term. This PKM was carried out on-site at PT CP using the PPT presentation method accompanied by a cross-opinion process. The hope is that this activity can provide knowledge and be useful for companies in taking advantage of technological advances in the current era.

Keywords: *Global Warming, Sustainable Economy, PKM*

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, dunia mengalami banyak permasalahan, Dimulai dari era Revolusi Industri di abad ke 18, sampai dengan masa Modern ini dimana permasalahan yang ada mulai memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia secara luas. Salah satu dari masalah tersebut adalah masalah Kerusakan Lingkungan. Masalah ini menyebabkan penurunan kualitas hidup dan bencana alam yang semakin intens dan tidak terkendali dimana-mana, anomali cuaca dan Pemanasan Global mengancam kehidupan banyak orang di berbagai belahan dunia. Kerusakan ini diakibatkan utamanya akibat kegiatan manusia yang Egois dan berorientasi hanya kepada laba sehingga melupakan kewajibannya untuk melestarikan dan menjaga alam serta mencegah penurunan kualitas lingkungan. Perusahaan serta pelaku ekonomi di Indonesia belum banyak yang menerapkan konsep *Green Economy* dalam hal ini, sehingga dibutuhkan suatu edukasi dan pengenalan kepada para pelaku usaha. PKM ini merupakan sebuah langkah yang kami kenalkan kepada perusahaan mitra yaitu PT CP dalam mengusahakan penggunaan bahan Ramah Lingkungan dalam proses pengemasan produknya dari kertas biasa menjadi kertas hasil daur ulang yang sehingga harapannya perusahaan ini dapat beradaptasi dengan mudah jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah ataupun ingin berinvestasi secara jangka panjang. PKM ini dilaksanakan secara *on-site* di PT CP dengan menggunakan metode presentasi PPT disertai dengan proses silang pendapat. Harapan nya kegiatan ini dapat memberikan ilmu serta bermanfaat bagi perusahaan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi di era sekarang ini.

Keywords: Pemanasan Global, Ekonomi Berkelanjutan, PKM

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

PT CP adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan pada 16 Agustus 2007 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 19 yang diubah terakhir dengan Akta Nomor 18 pada tanggal 9 Maret 2023. PT CP adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan

khususnya jasa pengemasan ulang untuk produk gula pasir sachet, garam sachet, kopi instan sachet, krimer sachet, gula aren sachet, merica sachet, tusuk gigi sachet, sedotan sachet, sumpit sachet untuk kebutuhan HOREKA (Hotel, Restoran, Kafe) di seluruh Indonesia. Perusahaan yang dirintis oleh Bapak Benyamin Budiman, Bapak Sutan Haholongan Tobing, dan Bapak Teuku Bustami pada awalnya berdiri di sebuah bangunan 3 lantai yang beralamatkan di Jl. Empang Bahagia Raya Kelurahan Jelambar Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Berikut ini adalah foto PT CP yang akan menjadi mitra pelaksanaan PKM.

Gambar 1.

Dokumentasi PT. CP



Seiring dengan berjalannya waktu, dalam kurun waktu 3 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2010, perusahaan mengalami perkembangan yang ditandai dengan pindahannya perusahaan ke lokasi baru di kawasan Jakarta Barat yang beralamatkan di Komplek Prima Center 2 Blok D Nomor 6, Jl. Pesing Poglar Pool PPD Pesing No. 2 Kelurahan Kedaung Kali Angke Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Perpindahan ini dilakukan demi menunjang kapasitas operasional perusahaan yang semakin besar yang memerlukan lokasi yang lebih luas dalam memproses jasa pengemasan. Saat ini PT CP dipimpin oleh 2 orang Direktur dan satu orang Direktur Utama, perusahaan ini telah dipercaya menjadi pemasok di berbagai hotel besar serta restoran dan kafe besar di seluruh Indonesia. Untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin besar, maka PT CP pada tahun 2022 telah meningkatkan kapasitas produksi dengan cara menambah jumlah mesin serta mendirikan sebuah pabrik utama yang berlokasi di Kawasan Industri Blessindo Kelurahan Bojongkamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820.

PT CP merupakan salah satu pelopor dan perusahaan yang memiliki nama baik di bidang usaha jasa pengemasan ulang. Untuk itu, demi menjaga kualitas produk dan memenuhi ketentuan yang sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, PT CP saat ini telah memiliki berbagai sertifikat kelayakan yang dibutuhkan, seperti: surat edar dari BPOM, Sertifikat ISO 9001:2015, Sertifikat SNI 3140.3:2010, Sertifikat SNI 2983:2014, Sertifikat SNI 3556:2016 dan Sertifikasi HALAL. Agar perusahaan dapat terus berkembang dan dipercaya oleh para konsumen, Perusahaan terus berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas produk sesuai dengan standar sertifikasi yang berlaku yang telah dimiliki oleh PT CP.

Gambar 2.

Dokumentasi produk-produk



Perusahaan PT CP merupakan salah satu perusahaan yang berkontribusi dalam membangun perekonomian dalam negeri karena PT CP memiliki pelanggan yang kebanyakan berkategori FnB. Bisnis FnB merupakan salah satu bisnis yang paling banyak diminati di Indonesia. Untuk itu kehadiran PT CP sangat penting dalam menyokong kegiatan bisnis FnB. Namun tidak semua orang mengetahui keberadaan PT CP untuk itu dalam kegiatan PKM kali ini kami akan mengenalkan tentang google advertising kepada PT CP.

Permasalahan Mitra

PT Crown Pratama merupakan salah satu pelaku industri yang bergerak di jasa pengemasan gula dan sejenisnya untuk keperluan Resto, *Cafe*, maupun Hotel yang dalam melakukan kegiatan bisnisnya menghasilkan limbah sekali pakai yang mana tidak terlalu efisien dan menimbulkan banyak sampah. Penggunaan material yang tidak ramah lingkungan untuk packaging dalam jumlah besar akan berdampak negatif pada lingkungan. Jika diteruskan hal ini akan menyebabkan kerusakan lingkungan dalam jangka waktu yang panjang. Memang limbah sekali pakai yang digunakan oleh PT Crown Pratama adalah kertas, namun kertas membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk dapat diuraikan. Jika hal ini terus dibiarkan maka limbah sampah yang dihasilkan oleh PT Crown Pratama akan menumpuk dan mengakibatkan pencemaran lingkungan yang jika semakin lama dibiarkan akan semakin susah ditangani.

Hampir 85% manusia di bumi ini melakukan kegiatannya dengan kertas jadi kertas hampir dibidang kebutuhan pokok bagi setiap manusia (Mahrani Arfah., 2017). Pada umumnya kertas berbahan dasar dari alam dan biasanya dari pepohonan. Maka semakin kita banyak mempergunakan kertas maka semakin cepat pula bumi ini penuh dengan rusak karena keseimbangan alamnya terganggu. Dengan mendaur ulang kertas bekas, kita dapat menjaga keseimbangan alam dan mencegah pemanasan global (Achmad Zaky Dwi Saputra., 2022). Kertas yang digunakan oleh PT Crown Pratama bahan baku utamanya bersumber dari pohon.

Perubahan iklim yang drastis terjadi akibat adanya kegiatan pembangunan ekonomi yang berbasis industri dan merusak lingkungan, sehingga hal-hal seperti pemanasan global, peningkatan emisi karbon, meningkatnya suhu udara, kekeringan berkepanjangan, dan gelombang badai besar diperkirakan akan dengan segera terjadi (Gizka Ayu Pratiwi., 2017). PT Crown Pratama sebagai mitra juga belum mengusahakan pengembangan usahanya ke arah perekonomian sirkular yang merupakan bentuk investasi jangka panjang. yang hasilnya akan memaksimalkan pendapatan dan akhirnya mengurangi beban-beban yang diakibatkan oleh operasional perusahaan. *Circular Economy* merupakan pendekatan sistem ekonomi melingkar dengan memaksimalkan kegunaan dan nilai bahan mentah, komponen, serta produk, sehingga mampu mereduksi jumlah bahan sisa yang tidak digunakan dan dibuang ke tempat pembuangan akhir. Penerapannya akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi hijau yang lebih tinggi dibandingkan skenario “*business as usual*” (M. Zidny Nafi’ Hasbi., 2022).

Solusi Mitra

Menanggapi permasalahan diatas, kami berencana untuk mengadakan kegiatan seminar yang akan dilaksanakan di PT Crown Pratama. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kerjasama kami dengan PT Crown Pratama. PKM kali ini akan berfokus kepada optimalisasi usaha secara berkelanjutan yaitu melalui pemanfaatan teknologi ramah

lingkungan dalam melakukan proses pengemasan, sehingga harapannya dapat memberikan dampak secara positif bagi lingkungan dan menjadi suatu langkah/ide baru bagi perusahaan dalam rangka penerapan *green technology* untuk mendorong perekonomian sirkular. *Eco-friendly packaging* memberikan insentif bagi pelaku bisnis. Perusahaan akan memperoleh peningkatan profit dan reputasi yang lebih baik jika mulai menerapkan *green concept* (Forbes, 2019). Pemanfaatan dari penggunaan bahan hasil daur ulang dapat memberikan benefit dalam waktu jangka panjang dan dalam rangka mengantisipasi akan adanya perubahan kebijakan atau peraturan yang dibuat pemerintah terkait dengan hak dan kewajiban perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan. Kemasan (*packaging*) menjadi salah satu strategi penting dalam pemasaran, Packaging yang sangat menarik dapat membuat sebagian konsumen jatuh cinta dan melakukan transaksi.

Mayoritas konsumen marketplaces mengharapkan packaging dengan jaminan keamanan produk saat proses pengiriman (Chedda et al., 2019). Kalau dilihat dari peluang pasarnya, kertas daur ulang saat ini sedang banyak diminati oleh pasar. Dari kertas daur ulang bisa dibuat berbagai hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh tangan-tangan kreatif orang yang memiliki jiwa seni. Hasil karya dari kertas daur ulang tersebut banyak digunakan untuk pernak-pernik penghias rumah, alat-alat tulis dan alat perkantoran, bahkan dibuat sebagai wadah-wadah cantik serbaguna yang banyak diminati oleh ibu-ibu rumah tangga dan remaja saat ini (Mahrani Arfah., 2017). Topik ini dipilih bukan tanpa alasan, melainkan karena adanya kebutuhan akan penerapan teknologi yang ramah lingkungan dalam menopang usaha atau bisnis masyarakat dalam jangka panjang serta untuk memberikan analisa dan pandangan kami akan penerapannya dalam pengaruhnya kepada biaya dan manfaatnya. Sebagaimana menurut (Zheng et al., 2023) bahwa Perusahaan yang mengadopsi ESG (*Environmental, Social, And Governance*) mampu menciptakan nilai jangka panjang, menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan, dan mengurangi risiko operasional.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan kedatangan langsung ke lokasi mitra kantor PT Crown Pratama pada hari Jumat, 5 April 2024. Di sana materi kami presentasikan secara langsung di hadapan para karyawan yang bersangkutan terutama untuk karyawan di bagian *R&D*. Pada saat pemaparan, kami juga akan memberikan beberapa pertanyaan yang bersifat diskusi untuk para peserta yang hadir dalam acara presentasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sudah dipahami seluruhnya oleh peserta yang hadir. Di akhir pemaparan akan disebariskan angket untuk evaluasi jalannya PKM ini. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui apakah materi yang diberikan sudah diterima dengan baik oleh para peserta atau belum. Dan juga kami akan memberikan angket yang berisi minat para peserta terkait topik apa yang perlu dijadikan kegiatan PKM berikutnya.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Penyuluhan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan akan tuntutan zaman, dimana banyak pelaku usaha masih belum mampu menerapkan konsep *green economy* dalam kegiatannya sehingga pada akhirnya memberikan dampak yang destruktif bagi lingkungan tempat usahanya. Secara umum, *green economy* memiliki beberapa definisi, yaitu sebagai ekonomi yang berkelanjutan pada masyarakat dengan mengkonsumsi semua sumber daya yang terbarukan secara alami dan tanpa

mengandung emisi karbon (Melynia Ariningtyas Prabawati., 2022). Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah dengan mengkoordinir waktu dan menyediakan tempat. Pelaksanaan PKM ini diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 5 bulan April 2024. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga disesuaikan dengan pihak mitra agar tidak berbenturan dengan kegiatan kami selaku pihak yang memberikan penyuluhan dan kegiatan karyawan perusahaan.

Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah berdiri sejak tahun 1959 memiliki Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu bentuk tanggung jawab untuk membangun dan meningkatkan kualitas SDM terutama dalam memanfaatkan perkembangan Teknologi berbasis Digital untuk mendukung tercapainya Indonesia emas pada tahun 2045 dimana Indonesia diprediksikan akan menempati 5 besar negara terkuat di dunia utamanya dalam perekonomiannya. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi & Bisnis UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini.

Tabel 1.

Uraian kegiatan yang terlibat di PKM

1.	Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP		
	Kepakaran	:	Akuntansi dan Pajak
	Tugas	:	Menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinasi pelaksanaan PKM.
2.	Gilbertus Brian	:	125220191
	NIM	:	Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dengan mendampingi para peserta untuk bertanya jika ada materi yang tidak jelas.
3.	Lydia		
	NIM	:	125220186
	Tugas	:	Memberikan angket dan mengumpulkan angket serta membantu pelaksanaan kegiatan PKM dengan mendampingi para peserta untuk bertanya jika ada materi yang tidak jelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PKM yang telah dilakukan pada hari Jumat tanggal 05 April 2024 telah berhasil dilaksanakan dengan baik tanpa ada kendala. Pihak perusahaan sangat kooperatif dengan tim PKM kami, karena materi dan angket yang telah kami berikan telah tersampaikan dan menerima feedback yang baik. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan peragaan perbandingan kertas daur ulang dengan kertas biasa. Diisyaratkan dari, suasana yang tercipta secara kondusif saat penyampaian materi juga saat sesi silang pendapat. Terindikasikan antusiasme karyawan yang tinggi Saat sesi silang pendapat. Banyak juga yang bertanya mengenai apa manfaat yang dihasilkan dari penggunaan kertas daur ulang ini. Pertanyaan tersebut menggambarkan bahwa *audience* tertarik dengan penggunaan kertas daur ulang ini.

Dalam diskusi kami dengan para karyawan PT CP, kami juga menemukan beberapa permasalahan terkait dengan biaya penggunaan kertas hasil daur ulang yang mahal sehingga dalam hal ini kami juga memberikan beberapa gambaran serta resiko dan *benefit* apa saja yang bisa diperoleh dalam jangka panjang bagi perusahaan dalam penerapan jenis material kemasan ini. Setelah selesai semua sesi yang kami jalani, kami menerima beberapa masukan dari *audience* tentang apa saja yang harus ditingkatkan dari presentasi kami juga tema untuk PKM selanjutnya.

Kesimpulannya hasil yang dapat diperoleh dari penyuluhan kali ini adalah : (a) menambah wawasan para *audience* mengenai cara pengolahan dan juga pemanfaatan kertas daur ulang sebagai media pengemasan produk; (b) *audience* dapat mengetahui bentuk usaha pelestarian alam menggunakan teknologi ramah lingkungan; dan (c) *benefit* diperoleh dalam jangka panjang, maka dari itu dalam beberapa tahun kedepan bisa berdampak secara positif terhadap kesehatan keuangan perusahaan, namun peralihan ini akan semakin menguntungkan sebagai akibat arah dari perubahan kebijakan pemerintah yang semakin *pro* terhadap lingkungan sebagai tuntutan dari dunia internasional.

Pembahasan

PKM ini dilakukan dalam rangka kebutuhan perusahaan untuk menerapkan konsep *green economy* agar bisa mendapatkan keuntungan yang dapat diperoleh dalam jangka panjang. PKM ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan mitra mengenai *green economy* dan menambah wawasan tentang adanya bahan baku pengemasan alternatif yaitu kertas hasil daur ulang yang dapat mencegah pencemaran lingkungan. Limbah kertas yang menumpuk dan tidak diolah secara baik dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan (Alifa Rasyida Ahmad., 2013). Dengan adanya sesi silang pendapat juga dapat menjawab rasa penasaran para karyawan mitra tentang penggunaan bahan baku pengemasan kertas daur ulang ini. Melalui diskusi kami dengan para karyawan kami pun jadi mengetahui kesulitan perusahaan dalam menerapkan *Green Technology* dalam usaha mereka yang terbatas dari sisi permodalan dan menyebabkan biaya yang semakin berat bagi keuangan perusahaan namun tidak diiringi dengan kenaikan pendapatan dalam jangka pendek, diakibatkan kenaikan Biaya pokok penjualan sehingga jika harga tidak dinaikan maka keuntungan akan menjadi semakin tipis. Namun, meningkatnya permintaan energi terbarukan dan terbatasnya pasokan teknologi rendah karbon serta sumber daya penting berarti biaya investasi ramah lingkungan sudah meningkat (Nicholas Crawford dan David F. Gordon., 2022). Menyoroti hal tersebut kami berdiskusi banyak mengenai *pro* dan *kontra* dari penerapan jenis material ini sehingga melalui diskusi ini kami memperoleh sudut pandang baru dari mitra kami yang terjun langsung dalam kegiatan bisnis ini. Kami juga sebagai tim PKM, sudah berusaha menjawab sebaik yang kami bisa terkait permasalahan dan pertanyaan yang ada. kami berharap jawaban kami dapat memuaskan dan dapat menjawab rasa penasaran para karyawan mitra. Selain dapat mencegah pencemaran lingkungan, penggunaan kertas daur ulang ini kedepannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen atau citra perusahaan di mata masyarakat karena perusahaan mitra telah menjalankan bisnisnya sambil memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Sebagaimana menurut Amalia Millenia dan Etty Murwaningsar (2023) bahwa Inovasi produk hijau dapat menjual teknologi atau layanan lingkungan sehingga green product innovation tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan dan menciptakan pasar baru dalam meraih keunggulan kompetitif. Berikut ini adalah foto-foto kegiatan

PKM yang telah diadakan beserta materi yang telah disampaikan:

Gambar 3. Materi PKM



4. KESIMPULAN

PKM dengan topik Penyuluhan Penggunaan Kertas Hasil Daur Ulang sebagai Sarana Pengemasan Produk di PT CP sudah terlaksana dengan lancar tanpa satupun hambatan. Pada saat pelaksanaan diketahui masih banyak karyawan di berbagai bidang belum paham dengan tepat mengenai keuntungan dari penggunaan kertas hasil daur ulang. Apakah hal tersebut benar-benar harus diusahakan atau tidak mengingat biayanya yang cukup besar dan kurang adanya tuntutan dari pemerintah maupun elemen masyarakat untuk mendorong atau memotivasi para pelaku usaha memanfaatkan teknologi ramah lingkungan. Dalam hal pemanfaatan ini juga masih banyak menimbulkan *pro* dan *kontra* karena diperlukannya analisis yang lebih mendalam serta memerlukan pendapat ahli dalam bidang tersebut untuk bisa memberikan proyeksi atau gambaran yang lebih baik tentang benefit yang akan diperoleh dalam jangka panjang bagi perusahaan untuk mengambil suatu langkah tersebut. Kami dalam hal ini berpendapat kurangnya kepedulian lingkungan, dan tekanan semua elemen kepada pelaku usaha mengakibatkan adanya praktek usaha yang tidak sehat yang berdampak secara serius kepada lingkungan tempat makhluk hidup tinggal diakibatkan adanya salah kaprah terhadap kondisi alam dan kurang adanya dukungan pemerintah terkait dengan penerapannya, Sebagaimana menurut (Muhkammat Anwar., 2022) Agar ekonomi hijau terealisasi bagi negara maka pembuat kebijakan harus didukung oleh berbagai pihak sehingga terbentuk ekonomi hijau yang berkelanjutan. kami merasa bahwa dalam hal usaha/bisnis pemerintah perlu memberikan benefit kepada para pelaku usaha yang dalam usahanya menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Kami juga menyarankan bahwa pelaksanaan PKM secara terus menerus sangat dibutuhkan karena masih banyak mitra-mitra yang belum bisa melakukan transformasi bisnisnya ke arah yang lebih positif secara pengelolaan keuangan.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pada kesempatan ini, saya sebagai ketua tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Mitra PKM yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga kepada Manajer Bidang PKM Untar. yang telah banyak membantu dan menyetujui proposal dan pendanaan agar dapat terselenggaranya kegiatan ini, serta kepada Asisten Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Arfah, M. (2017). Pemanfaatan limbah kertas menjadi kertas daur ulang bernilai tambah oleh mahasiswa. *Jurnal UISU*, 13(1), Medan.
- Chedda, B. K., et al. (2019). Packaging—An important marketing tool for brands. *Global Publication House Journal: Applied Management Science*, 2(3), 1–18.
- Crawford, N., & Gordon, D. F. (2022). The geopolitics of greenflation. *Survival*, 64(5), 91–112. <https://doi.org/10.1080/00396338.2022.2126180>
- Dwi, A. Z. S., et al. (2022). Pengolahan sampah kertas menjadi bahan baku industri kertas bisa mengurangi sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), Juni 2022, Kediri.
- Fianda, A., et al. (2022). Eco-friendly packaging: Preferensi dan kesediaan membayar konsumen di marketplaces. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(1), Indonesia.
- Hendro, J., & Pranogyo, A. B. (2023). Inovasi berkelanjutan: ESG initiatives untuk masa depan yang bertanggung jawab. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 4(4), November 2023, Indonesia.
- Masrurroh, N., et al. (2022). *Ekonomi sirkular dan pembangunan berkelanjutan*. Jejak Pustaka.
- Millenia, A., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh inovasi produk hijau dan inovasi proses hijau terhadap keunggulan kompetitif hijau dengan modal intelektual hijau sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3, Indonesia.
- Prabawati, M. A. (2022). Konsep green economy pada pola produksi dan konsumsi sebagai sustainable development goals (SDGs) berkualitas berbasis ekologi. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(1), 36–42, Mei 2022, Indonesia.
- Pratiwi, G. A. (2017). Kepentingan The United Nations Framework Convention On Climate Change (UNFCCC) memilih World Bank sebagai pemegang dana The Green Climate Fund. *JOM FISIP*, 4, Indonesia.
- UNFCCC. (2024, Maret 19). COP28 agreement signals “beginning of the end” of the fossil fuel era. *United Nations Framework Convention on Climate Change*. Diakses pada 19 Maret 2024, dari <https://unfccc.int>
- Crown Pratama. (2024, Maret 19). *Website*. Diakses pada 19 Maret 2024, dari <http://www.crownpratama.com>
- Fazleyic. (2024, Maret 19). *Manfaat penggunaan kertas daur ulang*. Diakses pada 19 Maret 2024, dari <https://fazleyic.com/manfaat-penggunaan-kertas-daur-ulang/>
- Anwar, M. (2022). Green economy sebagai strategi dalam menangani masalah ekonomi dan multilateral. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 4(1S), Indonesia.